

**PERAN PEMIMPIN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS  
SANTRI DI PONDOK PESANTREN MINHANDLUL ULUM  
KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN**

**Skripsi;**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S.Sos) Dalam  
Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Islam**

**Oleh**

**DINDA NURJANAH**

**Npm: 1641030170**

**Jurusan: Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022 M**

**PERAN PEMIMPIN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS  
SANTRI DI PONDOK PESANTREN MINHANDLUL ULUM  
KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S.Sos) Dalam  
Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Islam.**

**Oleh**

**DINDA NURJANAH**

**Npm: 1641030170**



**Jurusan : Manajemen Dakwah**

**Pembimbing I :Dr. Tontowi Jauhari, MM**

**Pembimbing II : Badaruddin, S.Ag,M.Ag**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 M/2022 H**

## ABSTRAK

Peran dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur dan di harapkan dari seseorang dalam posisi tertentu, pemimpin di dalam organisasi mempunyai peranan, setiap pekerjaan membawa serta harapan bagaimana penanggung peran berperilaku. pemimpin merupakan seseorang yang berada dalam kelompok sebagai pemberi tugas atau pengarah dan mengoordinasikan kegiatan kelompok yang relevan, serta merupakan penanggung jawab utama. Meningkatkan kualitas santri yang berarti lapisan dari suatu yang kemudian membentuk susunan. peningkatan merupakan upaya untuk menambah drajat, tingkat kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat diartikan penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Kualitas merupakan tingkat baik buruknya sesuatu. Sedangkan santri adalah murid yang belajar atau mengabdikan di pesantren untuk belajar kitab-kitab yang telah diajarkan di pondok pesantren. Sedangkan yang dimaksud dengan meningkatkan kualitas santri adalah mengembangkan para santri yang ada di Pondok Pesantren Minhaddul Ulum, baik kualitas *life skill* santri dan kualitas *tafaqquh fii ad-diin* (mendalami ilmu agama). Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Kualitas Santri di Pondok Pesantren Minhaddul Ulum adalah bagaimana seseorang yang memegang suatu jabatan untuk membuat santri yang berkualitas demi menjadi penerus Islam di jaman yang akan datang.

Peneliti mengadakan penelitian mengenai Peran Pemimpin dalam Meningkatkan kualitas Santri di Pondok Pesantren Minhaddul Ulum desa Tegineneng Kabupaten Pesawaran dengan tujuan penelitian untuk mendiskripsikan peran pemimpin (Mudir/Pimpinan) dalam meningkatkan kualitas Santri di Pondok Pesantren Minhaddul Ulum Tegineneng. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu baik di lembaga-lembaga, organisasi masyarakat (sosial) maupun lembaga pemerintahan, Jenis penelitian ini digunakan untuk meneliti peran pemimpin (Mudir/Pimpinan) dalam meningkatkan kualitas Santri di Pondok Pesantren Minhaddul Ulum Tegineneng. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data

metode interview (wawancara), metode observasi dan dokumentasi. Populasi Berjumlah 1 orang kepala pemimpin, 2 penanggung jawab pondok pesantren, 4 guru di pondok pesantren dan 230 santri aktif di pondok. Data primer diperoleh langsung dari responden mengenai peran pemimpin, sedangkan data sekunder berupa teori-teori dan serta data penunjang lainnya diperoleh dari kepustakaan dokumentasi. Semua data tersebut merupakan untuk mendiskripsikan peran pemimpin dalam peningkatan kualitas Santri di pondok pesantren Minhadrul Ulum Tegineneng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Kh. Aminuddin dalam peningkatan kualitas Santri di pondok pesantren Minhadrul Ulum yaitu tertuju pada mengembangkan santri dengan bahasa arab dan bahasa ingris dengan membentuk team bahasa juga meningkatkan dalam hafalan santri dengan menghapal ayat Al-Quran yang bertujuan untuk mencetak generasi Qur'ani. Selain dari pada itu pesantren Minhadrul Ulum juga mengembangkan skill santri melalui Ekstrakulikuler dalam rangka memberikan perkembangan kepribadian santri itu sendiri.

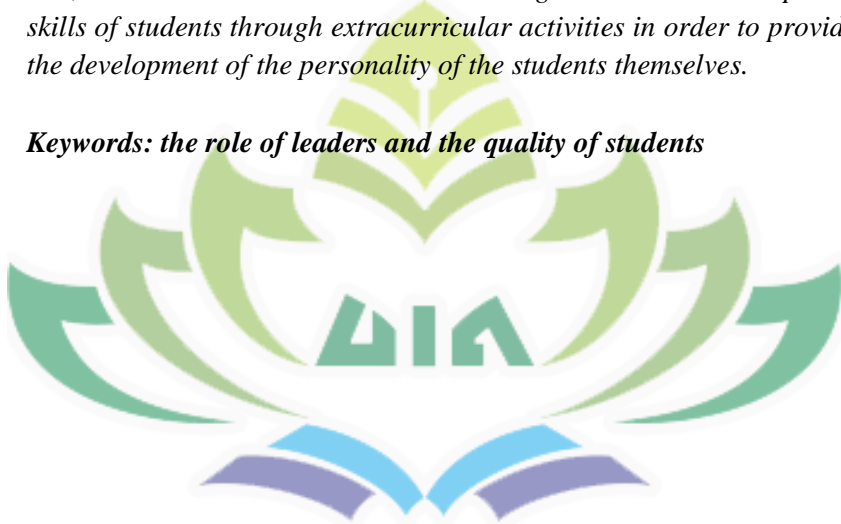
**Kata Kunci : peran pemimpin dan kualitas santri**

## **ABSTRACT**

*Roles can be interpreted as behavior that is regulated and expected from someone in a certain position, leaders in the organization have a role, every job brings with it expectations of how the person in the role behaves. The leader is someone who is in the group as the assignor or director and coordinates the relevant group activities, and is the main person in charge. Improving the quality of santri which means layers of something which then forms an arrangement. Improvement is an effort to increase the degree, level of quality and quantity. Improvement can also be interpreted as adding skills and abilities to be better. Quality is the level of good or bad something. Meanwhile, santri are students who study or serve in Islamic boarding schools to learn the books that have been taught in Islamic boarding schools. Meanwhile, what is meant by improving the quality of students is to develop the students at the Minhadrul Ulum Islamic Boarding School, both the quality of the life skills of the students and the quality of tafaqquh fii ad-diin (studying religious knowledge). The Role of Leaders in Improving the Quality of Santri at the Minhadrul Ulum Islamic Boarding School is how someone who holds a position makes quality students in order to become the successors of Islam in the future. Researchers conducted a study on the Role of Leaders in Improving the Quality of Santri at the Minhadrul Ulum Islamic Boarding School in Tegineneng Village, Pesawaran Regency with the aim of the study being to describe the role of the leader (Mudir/Leader) in improving the quality of Santri at the Minhadrul Ulum Islamic Boarding School Tegineneng. This research is field research, namely research activities carried out in certain community environments, both in institutions, community organizations (social) and government institutions. This type of research is used to examine the role of leaders (Mudir/Leadership) in improving the quality of students at the Minhadrul Ulum Tegineneng Islamic Boarding School. This study uses data collection techniques interview (interview), observation and documentation methods. The population is 1 head leader, 2 in charge of Islamic boarding schools, 4 teachers in Islamic boarding schools and 230 active students in*

*Islamic boarding schools. Primary data were obtained directly from respondents regarding the role of leaders, while secondary data in the form of theories and other supporting data were obtained from the documentation library. All of these data are intended to describe the role of leaders in improving the quality of students at the Minhadrul Ulum Tegineneng Islamic boarding school. The results showed that the role of Kh. Aminuddin in improving the quality of Santri at the Minhadrul Ulum Islamic boarding school is focused on developing students with Arabic and English by forming a language team as well as improving the memorization of students by memorizing verses of the Koran which aims to print the Qur'anic generation. Apart from that, the Minhadrul Ulum Islamic boarding school also develops the skills of students through extracurricular activities in order to provide the development of the personality of the students themselves.*

***Keywords: the role of leaders and the quality of students***







**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp/Fax. (0721) 704030*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Kualitas  
Santri Di Pondok Pesantren Minhaddul Ulum  
Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran

**Nama** : Dinda Nurjanah  
**NPM** : 1641030170  
**Jurusan** : Manajemen Dakwah  
**Fakultas** : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

**MENYETUJI**

Untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

  
**Dr. Tontowi Jauhari, M.M**  
**NIP. 197009141997031002**

**Pembimbing II**

  
**Badaruddin, S.Ag**  
**NIP. 197508132000031001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Manajemen Dakwah**

  
**Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos, M.Sosi**  
**NIP. 197010251999032001**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp/Fax. (0721) 704030

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “ **Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Di Pondok Pesantren Minhaddul Ulum Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran** ” disusun oleh **Dinda Nurjanah**, NPM: **1641030170**, Program studi: **Manajemen Dakwah**. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Kamis, 28 April 2022** pukul **09.00-10.30 WIB**.

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I** (.....)

**Sekretaris : Rouf Tamim, M.Ag** (.....)

**Penguji I : Hj. Rodiyah, S.Ag, M.M** (.....)

**Penguji II : Dr. Tontowi Jauhari, M.M** (.....)

**Penguji Pendamping : Badaruddin S.Ag** (.....)

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**



**Dr. Abdul Syukur, M.Ag**  
NPM: 1641031011995031001



## MOTTO

وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ  
الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ ﴿٧٣﴾

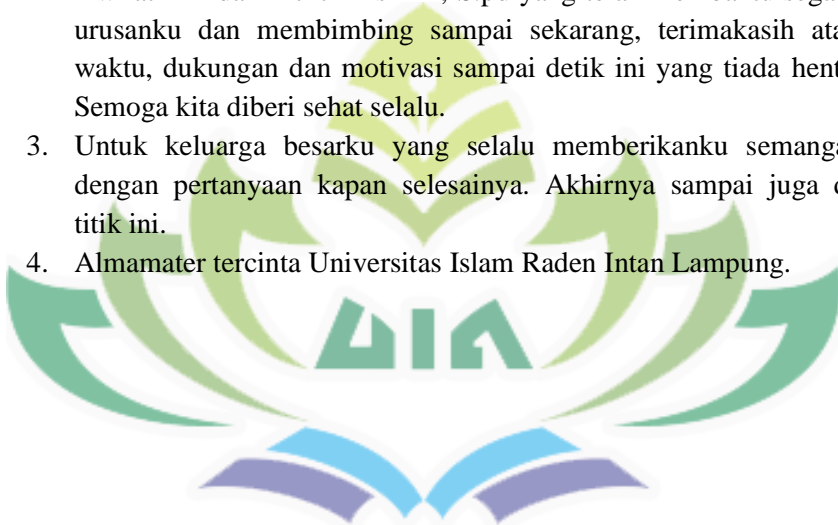
“Kami Telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan Telah kami wahyukan kepada, mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan Hanya kepada kamilah mereka selalu menyembah” (QS. Al-Anbiya (21):73)



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kepada kedua orang tuaku yang amat aku cintai, Bapak Subandi dan Ibu Sriwarnah, S.Ag, yang tak pernah lelah memberikanku semangat dan motivasi. Selalu bekerja keras tanpa kenal lelah dan tak pernah putus semangat demi menjadikanku sampai sekarang ini, membesarkanku dengan penuh kesabaran, dan juga kasih sayang serta tak pernah putus dalam mendoakan ku. Semoga Allah memuliakan kalian berdua.
2. Untuk kakak-kakaku, Alm. Mas Iswarudin yang aku sayangi, mba Dwi atmini dan Titi tri Asmini, S.pd yang telah membantu segala urusanku dan membimbing sampai sekarang, terimakasih atas waktu, dukungan dan motivasi sampai detik ini yang tiada henti. Semoga kita diberi sehat selalu.
3. Untuk keluarga besarku yang selalu memberikanku semangat dengan pertanyaan kapan selesainya. Akhirnya sampai juga di titik ini.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

Dinda Nurjanah, dilahirkan di Margodadi desa Gedung Gumanti pada Tanggal 27 November 1998, Anak terakhir dari empat bersaudara yang dilahirkan dari pasangan Bapak Subandi dan Ibu Sri Warnah, S.Ag.

Riwayat pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah Penulis Menempuh pendidikan sekolah dasar (SD) sekolah di SDN 1 Gedung Gumanti, masuk pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2010 Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) di SMPN 1 Tegineneng masuk pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2013 Lalu penulis melanjutkan sekolah menengah atas (SMA) di sekolah SMAN 1 Tegineneng masuk pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2016 yang kemudian berlanjut di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Jurusan Manajemen Dakwah.

Pengalaman organisasi yang pernah diikuti selama masa pendidikan, anggota Paskibra dan Pramuka di SMAN 1 Tegineneng, Bendahara di Paskibra selama 2 tahun di masa SMA, mengikuti atau menjadi anggota Pramuka dan Bapinda selama kuliah.

Bandar Lampung, April 2022

Dinda Nurjanah

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Allah SWT, atas berkah dan rahmat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Pemimpin dalam Meningkatkan Kualitas Santri di Pondok Pesantren Minhadrul Ulum”. Shalawat serta salam selalu tucurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita kejalan yang diridhoi oleh Allah SWT, dan selalu kita nantikan syafa’atnya pada yaumul akhir kelak. Penyusun skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di jurusan Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini, Penulis juga hendak menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof.Dr. Abdul Syukur, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Dr. Yunindar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Raden Intan Lampung
3. Bapak Dr. Tontowi Jauhari, MM selaku pembimbing utama skripsi Penulis yang telah banyak memberikan motivasi dan menuangkan waktunya untuk membimbing Penulis, Bapak Badaruddin, S.Ag.M.Ag, Selaku pembimbing dua skripsi Penulis yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, serta mengoreksi skripsi saya dengan teliti.
4. Bapak dan Ibu dosen maupun pegawai seluruh akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
5. Seluruh staf pegawai perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Dakwah yang telah memberikan pinjaman buku.
6. Pondok Pesantren Minhadrul Ulum yang telah senang hati menerima dan memberikan kesempatan kepada Penulis untuk dapat melakukan penelitian. Kepada KH. Aminuddin selaku Pimpinan Pondok Pesantren Minhadrul Ulum yang telah menerima saya dengan baik.



7. Seluruh petugas perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta petugas perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung.
8. Teman-teman MD'B angkatan 2016 dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Bandar Lampung, April 2022  
Penulis,

Dinda Nurjanah  
1641030170



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Penegasan Judul .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Alasan Memilih Judul .....</b>	<b>5</b>
<b>C. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>D. Fokus Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>E. Rumusan Masalah .....</b>	<b>9</b>
<b>F. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>G. Signifikan Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....</b>	<b>10</b>
<b>I. Metode Penelitian .....</b>	<b>11</b>
1. Jenis Penelitian .....	11
2. Teknik Pengumpulan Data .....	12
3. Sumber Data .....	14
4. Analisa Data .....	15
<b>J. Sistematika Penulisan.....</b>	<b>18</b>
<b>BAB II PERAN PEMIMPIN DAN KUALITAS SANTRI</b>	
<b>A. Peran Pemimpin .....</b>	<b>21</b>
1. Pengertian Peran Pemimpin .....	21
2. Pemimpin.....	22
3. Peran Pemimpin .....	27
4. Sifat Kepemimpinan .....	29
5. Ciri-ciri Pemimpin .....	31
6. Metode Kepemimpinan .....	33
<b>B. Kualitas Santri.....</b>	<b>34</b>

1. Pengertian Kualitas .....	34
2. Pengendalian Kualitas.....	36
3. Perbaikan Kualitas .....	36
4. Ciri-Ciri Kualitas .....	38
5. Faktor Kualitas.....	40
<b>C. Pondok Pesantren.....</b>	<b>41</b>
1. Pengertian Pondok Pesantren .....	41
2. Fungsi Pondok Pesantren .....	42
3. Tujuan Pondok Pesantren.....	44
4. Bentuk-bentuk Pondok Pesantren .....	45

### **BAB III PONDOK PESANTREN MINHADLUL ULUM KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN**

A. Gambaran Pondok Pesantren Minhadrul Ulum Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.....	47
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren .....	47
2. Visi Dan Misi Pondok Pesantren .....	49
3. Tujuan Pondok Pesantren .....	49
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren .....	51
5. Data Santri .....	52
6. Program Kegiatan Pondok Pesantren .....	52
7. Sarana Prasarana .....	54
B. Peran Pemimpin Pondok Pesantren Minhadrul Ulum Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Di Pondok .....	54
C. Kualitas Santri Pondok Pesantren Minhadrul Ulum.....	57

### **BAB IV PERAN PEMIMPIN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN MINHADLUL ULUM**

A. Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Di Pondok Pesantren Minhadrul Ulum.....	63
B. Bagaimana Kualitas Santri Pondok Pesantren Minhadrul Ulum .....	73
C. Kendala Yang Di Hadapi dalam Meningkatkan Kualitas Santri Pondok Pesantren Minhadrul Ulum....	79

**BAB V PENUTUP**

**A. Kesimpulan** ..... 83  
**B. Saran** ..... 84

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami isi proposal ini, maka secara singkat akan diuraikan beberapa kata yang berkaitan dengan maksud dari skripsi ini, yang berjudul **“Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Pada Pondok Pesantren Minhaddul Ulum Kecamatan Tegineneng”**.

Menurut kamus besar Indonesia peran adalah serangkaian perilaku dimana seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara non formal.<sup>1</sup> Peran dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur dan di harapkan dari seseorang dalam posisi tertentu, pemimpin di dalam organisasi mempunyai peranan, setiap pekerjaan membawa serta harapan bagaimana penanggung peran berperilaku.<sup>2</sup>

Peran menurut Viethzal Rivai dan Sylviana dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu.<sup>3</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peran adalah serangkaian perilaku seseorang yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara non formal.<sup>4</sup>

Peranan dalam buku Nasution yang berjudul Sosiologi Pendidikan adalah konsekuensi atau akibat

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2011), hal. 235

<sup>2</sup> Veithzal Rivai, Dedi Mulyadi, *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) h.156

<sup>3</sup> Viethzal Rivai dan Sylviana Murni, *Education Management : Analisis Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h, 202

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Indonesia*, (Jakarta : Gramedia, Pustaka Utama, 2011) , h 235

kedudukan atau status seseorang.<sup>5</sup> Dan Miftah Thoha berkata suatu peranan dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku yang teratur, yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu, atau karena adanya suatu kantor yang mudah dikenal.<sup>6</sup> Jadi menurut penulis peran adalah perilaku seseorang dengan posisi jabatan atau kedudukan yang diatur oleh serangkaian tertentu disuatu organisasi.

Dari pengertian di atas peran adalah perilaku yang diatur dari seseorang dalam posisi tertentu di sebuah organisasi atau serangkaian perilaku seseorang sesuai dengan posisi yang diberikan secara formal maupun non formal di mana yang dimaksud penulis disini adalah posisi pimpinan, atau pelaksana seorang KH. Aminudin di pondok pesantren Minhadrul Ulum.

Pemimpin adalah individu yang memiliki kemampuan serta memanfaatkan kemampuan tersebut melalui sikap dan perilaku yang mengarahkan dan memotivasi individu ataupun kelompok untuk mencapai tujuan organisasi melalui kesatuan pemahaman dan kerja sama.<sup>7</sup>

Menurut Fiedler menyatakan, bahwa pemimpin merupakan seseorang yang berada dalam kelompok sebagai pemberi tugas atau pengarah dan mengoordinasikan kegiatan kelompok yang relevan, serta merupakan penanggung jawab utama. Fiedler memisahkan orang lain dalam kelompok, di mana ada orang yang memberi tugas (memimpin) dan orang lain yang diberi tugas (Pegawai). Orang yang dipisahkan dari kelompoknya untuk dijadikan pemimpin adalah seorang yang memiliki atribut, seperti kewibawaan, kekuasaan, kewenangan, keterampilan khusus, status dan sebagainya.<sup>8</sup> Definisi kepemimpinan secara luas menurut Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi meliputi proses mempengaruhi dalam

---

<sup>5</sup>Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h 73

<sup>6</sup>Miftah Thoha, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, (Jakarta : 2007), h 10

<sup>7</sup> Ernie Tisnawati Sule, Donni Juni Priansa, *Kepemimpinan Dan Prilaku Organisasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), hal.3

<sup>8</sup> ibid, hal.3

menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya.

Pemimpin menurut Kartini Kartono dalam buku *Pemimpin dan Kepemimpinan* ialah orang yang oleh organisasi/lembaga tertentu ditunjuk sebagai pemimpin, berdasarkan keputusan dan pengangkatan resmi untuk mengaku suatu jabatan dalam struktur organisasi, dengan segala hak dan kewajiban yang berkaitan dengannya, untuk mencapai sasaran organisasi.<sup>9</sup>

Juliansyah Noor juga mengatakan dalam bukunya yang berjudul *Penelitian Ilmu Manajemen Pemimpin* adalah orang yang dapat menentukan secara benar apa yang harus dikerjakan.<sup>10</sup> Menurut Husain Umar dalam bukunya yang berjudul *Desain Penelitian MSDM dan Prilaku Karyawan*, Pemimpin adalah orang yang menerapkan prinsip dan teknik yang memastikan motivasi, disiplin, dan produktivitas dalam hal bekerjasama dengan orang agar dapat mencapai sasaran perusahaan.<sup>11</sup>

Pemimpin adalah orang yang melakukan kegiatan dalam usaha mempengaruhi orang lain yang ada dilingkungannya pada situasi tertentu, agar orang lain mau bekerja dengan rasa penuh tanggung jawab demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan.<sup>12</sup>

Jadi menurut penulis pemimpin yaitu seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengarahkan, menentukan, menuntun, mengatur, mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan. Sedangkan dari beberapa istilah yang diambil dari beberapa buku tentang peran pemimpin adalah suatu sikap seseorang yang diambil dalam menempati suatu

---

<sup>9</sup>Kartini Kartono , *Pemimpin Dan Kepemimpinan* (Jakarta: 2003), h 9

<sup>10</sup>Juliansyah Noor , *Penelitian Ilmu Manajemen* , (Jakarta: 2013), h 168

<sup>11</sup>Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Prilaku Karyawan*, (Jakarta Utara:2008), h 38

<sup>12</sup>U Husna Asmara, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*,(Jakarta Timur:1982), h 5

jabatan di organisasi sesuai kedudukannya yang berpengaruh penting terhadap organisasi tersebut.

Peran pemimpin yang di maksud penulis disini adalah KH. Aminudin sebagai pimpinan pelaksana pondok pesantren Minhaddul Ulum Tegineneng dalam peningkatkan kualitas pondok pesantren Minhaddul Ulum dimana beliau bertindak pada posisi sosial pondok pesantren sebagai keteladanaan, penegak aturan dan pengambil keputusan.

Menurut istilah, kata kualitas berarti mutu, adalah tingkat baik buruknya sesuatu.<sup>13</sup> Menurut Juran menyatakan, bahwa yang dimaksud dengan kualitas adalah kesesuaian antara tujuan dan manfaat.<sup>14</sup>

Kualitas menurut Garvin menyatakan, bahwa yang yang di maksud kualitas adalah kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia atau tenaga kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.<sup>15</sup>

Meningkatkan kualitas santri yang berarti lapisan dari suatu yang kemudian membentuk susunan. peningkatan merupakan upaya untuk menambah drajat, tingkat kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat diartikan penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Kualitas merupakan tingkat baik buruknya sesuatu. Sedangkan santri adalah murid yang belajar atau mengabdikan di pesantren untuk belajar kitab-kitab yang telah diajarkan di pondok pesantren. Sedangkan yang dimaksud dengan meningkatkan kualitas santri adalah mengembangkan para santri yang ada di Pondok Pesantren Minhaddul Ulum, baik kualitas *life skill* santri dan kualitas *tafaqquh fii ad-diin* (mendalami ilmu agama).

---

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai

Pustaka, 2002), h. 603

<sup>14</sup> Erni Tisnawati sule, Donni Juni Priansa, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*

(Bandung: Refika Aditama, 2018), h.131

<sup>15</sup> *Ibid.*, h.131



Menurut penulis meningkatkan kualitas santri adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui kemampuan serta mengembangkan kemampuan santri itu sendiri seperti kemampuan dalam diri santri maupun kemampuan dalam memahami ilmu agama yang sudah diterapkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Kualitas Santri di Pondok Pesantren Minhaddul Ulum adalah bagaimana seseorang yang memegang suatu jabatan untuk membuat santri yang berkualitas demi menjadi penerus Islam di jaman yang akan datang.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam mengambil judul ini adalah:

1. Pemimpin memiliki peranan penting dalam sebuah organisasi karena pemimpin adalah salah satu peran yang dapat memperjelas arah yang ditempuh organisasi secara rasional dalam mewujudkan tujuan-tujuan jangka panjang. Dalam sebuah lembaga, peran pemimpin yang sangat berpengaruh dalam manajemen, dikarenakan pemimpin merupakan penggerak bagi sumber daya yang ada.
2. Penulis mengangkat sebuah penelitian karena lokasi bisa dijangkau baik dari segi transportasi maupun kemudahan dalam melaksanakan penelitian dilapangan, sehingga memungkinkan penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan judul yang diangkat.
3. Judul tersebut adalah merupakan salah satu bidang yang sesuai dengan jurusan penulis, yaitu Manajemen Dakwah. Selain dari pada itu, buku-buku referensi yang membahas tentang tema dalam judul skripsi ini tersedia, sehingga akan membantumelaksanakan penelitian.

### C. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini keberadaan pondok pesantren dipandang vital oleh sebagian masyarakat Indonesia karena tujuan dan fungsinya membuat pesan dakwah yang mengarahkan anak ke jalan kebijakan sesuai dengan tuntunan agama. Agar mereka menjadi generasi yang mampu melanjutkan perjuangan Islam seperti para pejuang-pejuang terdahulu apa lagi di zaman modern ini, dimana manusia sudah lupa dengan norma-norma agama.

Pada organisasi dakwah dalam proses pencapaian tujuan diperlukan pemimpin yang baik, untuk dapat menjadi dinamisor dari keseluruhan kegiatan yang dinamis dan terarah. Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam di mana para santrinya tinggal dipondok yang dipimpin oleh kiai. Para santri tersebut mempelajari, memahami dan mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan menekankan pada pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>16</sup>

Pondok pesantren sebagai wadah Islamiyah dituntut harus mampu mengorganisir setiap elemen yang ada didalamnya. Organisasi merupakan wadah yang mengorganisir seluruh komponen organisasi untuk bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Dalam organisasi ada sistem yang dijalankan oleh seorang pemimpin untuk melakukan berbagai tindakan organisasi agar tercapai tujuan yang diharapkan bersama. Pemimpin itulah yang mengatur dan mengakomodasi seluruh sel-sel organisasi untuk berjalan sesuai dengan aturan dan tujuan yang diharapkan dan bersandar pada proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pemimpin yang menjadikan kendali utama dalam penyelenggaraan organisasi tersebut dengan pola dan metode

---

<sup>16</sup>Kompri, *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren*, (Jakarta : 2014), h 2

bagaimana, sehingga berjalan sesuai dengan ketentuan yang sudah direncanakan. Seorang pemimpin sangat ditekankan adanya rasa tanggungjawab atas apa yang dipimpinnya. Islam senantiasa menundukkan manusia sebagai seorang pemimpin yang kelak akan dimintai pertanggungjawaban di akhirat atas apa yang dipimpinnya. Sebagaimana tujuan Allah Swt menciptakan manusia di dunia sebagai pemimpin (khalifah), firman Allah dalam Surah Al-Baqarah ayat 30 :

وَأَقْرَأُوا بِلِقَاءِ رَبِّكَ إِنَّكَ بِرُؤْيُومِنَّا وَإِنَّكَ كَافٍ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ  
 وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ الْمَلَائِكَةُ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

Pondok pesantren sebuah lembaga yang memiliki kepedulian akan pendidikan dimana pendidikan yang diajarkan yaitu lebih mendalami ilmu agama Islam. Di pondok pesantren tidak hanya diajarkan secara teoritis semata, akan tetapi pendidikan agama ditekankan pada ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat umumnya dan khususnya di pondok pesantren.

Kualitas adalah tingkat baik buruknya atau taraf derajat sesuatu<sup>17</sup> sedangkan santri adalah siswa atau murid yang belajar dipesantren. Seseorang ulama bisa disebut sebagai kiai kalau memiliki pesantren dan santri yang tinggal

---

<sup>17</sup>Ria Antonia, "Model Kepemimpinan Kiai Adnan Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Pondok Pesantren Darul Farah" (On-line) *Skripsi*

dalam pesantren tersebut untuk mempelajari ilmu-ilmu agama Islam melalui kitab-kitab kuning.

Pondok Pesantren Minhaddul Ullum Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran untuk mencapai tujuannya dalam meningkatkan kualitas santri diperlukan adanya seorang pemimpin. Pemimpin sangat dibutuhkan dalam menjalankan aktivitas-aktivitas di Pondok Pesantren agar mampu meningkatkan kualitas santri hingga mampu mencetak santri yang berkualitas dan bermanfaat bagi Agama dan Negara.

Pondok Pesantren Minhaddul Ullum Kecamatan Tegineneng adalah sekolah dari tingkat MI, SMP, MA dan SMK yang memadukan Kurikulum Pondok Pesantren dan Dinas Pendidikan. Anak-anak di zaman sekarang diberikan begitu banyak kemudahan dalam mengakses informasi, begitu mudahnya arus informasi yang mereka terima dan ini menyebabkan mereka mengetahui banyak hal, bahkan hal-hal yang semestinya belum layak menjadi konsumsi mereka. Generasi muda saat ini sangat rentan dengan pergaulan bebas, narkoba, dan perkelahian remaja. Sebuah keprihatinan yang membuahkan keinginan untuk membangun akhlak generasi muda yang berkualitas saat ini.

Karena pernyataan-pernyataan tersebut penulis ingin mempelajari Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Pondok Pesantren Minhaddul Ullum yang beralamatkan di Jl. Cendanasari Dusun Wonorejo Desa Trimulyo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

#### **D. Fokus Penelitian**

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka penelitian lebih mengarah pada persoalan kualitas santri yang dilakukan oleh Pemimpin melalui kegiatan tahfidz Qur'an dan Pidato tiga bahasa di Pondok Pesantren Minhaddul Ullum Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

## **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka masalah yang akan dibahas adalah:

Bagaimana Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Pada Pondok Pesantren Minhaddul Ulum Kecamatan Tegineneng?

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis susun, maka tujuan penelitian yang dapat dirumuskan adalah:

Untuk mengetahui Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Pada Pondok Pesantren Minhaddul Ulum Kecamatan Tegineneng.

## **G. Signifikan Penelitian**

Adapun signifikan penelitian ini di lakukan yaitu :

### **1. Signifikan Ilmiah**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam mengembangkan keilmuan Jurusan Manajemen Dakwah, terkait dengan Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Pada Pondok Pesantren Minhaddul Ulul Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

### **2. Signifikasi Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan motivasi khususnya bagi penulis dan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi untuk lebih mengetahui terkait Peran Pemimpin.

### **3. Signifikasi Akademik**

Sebagai salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi di UIN Raden Intan Lampung, yaitu

penelitian terkait dengan program studi Manajemen Dakwah.

## H. Kajian penelitian terdahulu yang relevan

Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan dari beberapa sumber, menemukan skripsi yang menjadi tinjauan pustaka sebagai bahan perbandingan sekaligus untuk menghindari plagiatisme dalam penyusunan skripsi ini. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini antara lain:

Skripsi berjudul “ Peran kyai dalam pembinaan akhlak santri di pesantren rodhoutul janah mergosono malang” oleh Khoida Firdausi Nuzula UIN Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang bagaimana peran kyai dalam pembinaan akhlak santri di pesantren rodhoutul janah mergosono malang keingintahuan penyusun untuk mengetahui peran kyai dalam membina akhlak para santrinya.<sup>18</sup>

Skripsi berjudul “ Peran Kepemimpinan Kyayi Dalam Mengembangkan Karakter Santri” (Studi Kasus di Pondok Pesantren KH. Syamsuddin Durisawo Ponorogo) “. Disusun Oleh Heri Sunarto Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang Melakukan Analisis Deskriptif tentang gaya kepemimpinan Kyai di pondok pesantren KH. Syamsuddin Durisawo Ponorogo dan melakukan analisis deskriptif peran kepemimpinan Kyai dalam mengembangkan karakter santri di Pondok Pesantren KH. Syamsuddin Durisawo Ponorogo.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Khoida Firdausi Nuzula UIN Malik Ibrahim Malang *Peran kyai dalam pembinaan akhlak santri di pesantren rodhoutul janah mergosono malang* <http://etheses.uin-malang.ac.id> 2019

<sup>19</sup> Heri Sunarto Institut Agama Islam Negeri Ponorogo *Peran Kepemimpinan Kyayi Dalam Mengembangkan Karakter Santri” (Studi Kasus di Pondok Pesantren KH. Syamsuddin Durisawo Ponorogo* <http://etheses.iainponorogo.ac.id> 2018



Skripsi berjudul “ Kepemimpinan Kiyai dalam Meningkatkan Kualitas Santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Desa Banyumas Kecamatan banjit Kabupaten Way Kanan”. Disusun Oleh Miki Hairi Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang bagaimana kepemimpinan kiyai dalam meningkatkan kualitas santri di pondok pesantren Miftahul Huda.<sup>20</sup>

Skripsi yang berjudul “Kepemimpinan Ustad Muryanto Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Di Pondok Pesantren Az-Zahra Way Hui Lampung Selatan” yang ditulis Yunita Andriani Mahasiswi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi tahun 2015. Skripsi ini membahas tentang bagaimana kepemimpinan yang dilakukan di pondok tersebut dengan sifat dan gaya kepemimpinannya.<sup>21</sup>

## I. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh sesuatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu<sup>22</sup>.

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengambil jenis penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat

---

<sup>20</sup> Miki Hairi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, “Kepemimpinan Kiyai dalam Meningkatkan Kualitas Santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Desa Banyumas Kecamatan banjit Kabupaten Way Kanan”.2021

<sup>21</sup> Yunita Andriani, *Kepemimpinan Ustad Muryanto Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Di Pondok Pesantren Az-Zahra Way Hui Lampung Selatan*, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2015).

<sup>22</sup>J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*(Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya), Jakarta : Grasindo,2010, h.2-3

setempat<sup>23</sup>. Terlibat dengan partisipasi atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih *komprehensif* tentang situasi setempat. Penelitian lapangan ini diperkaya dengan data kepustakaan yaitu untuk memperkaya landasan teoritis baik berupa buku-buku literatur maupun dokumen tertulis.

Dilihat dari jenisnya maka dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan kualitas santri pada pondok Pesantren Minhaddul Ulum Kecamatan Tegeneng Kabupaten Pesawaran.

#### a. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif* yaitu suatu penelitian yang hanya menggambarkan, melukiskan, memaparkan dan melaporkan suatu keadaan objek penelitian.<sup>24</sup> Dalam hal ini penelitian hanya mengungkapkan sesuai apa yang terjadi dilapangan, guna memberikan penjelasan dan jawaban terhadap pokok yang sedang diteliti. Penulis melukiskan keadaan objek di Pondok Pesantren Minhaddul Ulum tentang Kualitas Santri disana.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian ini. Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi

---

<sup>23</sup>*Ibid*,h.9

<sup>24</sup>M Ahmad Anwar, *Prinsip-prinsip Metodologi Research*, (Yogyakarta:Sumbangsih,1975), h.22

standar data yang ditetapkan.<sup>25</sup> Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

*Interview* yang sering juga disebut sebagai wawancara atau kuisioner lisan adalah sebuah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*).<sup>26</sup>

Secara teknis, wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur karena peneliti terlebih dahulu mempersiapkan bahan-bahan atau pedoman sebagai pegangan pokok. Bahan atau pedoman tersebut disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang meskipun dalam pelaksanaannya daftar pertanyaan itu masih sangat mungkin untuk berubah atau bahkan berkembang.<sup>27</sup> Wawancara merupakan suatu metode percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) guna untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan peneliti. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data-data yang bersangkutan mengenai Peran Pemimpin dalam Meningkatkan Kualitas Santri di Pondok Pesantren Minhaddul-ulum Kecamatan Tegineneng.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat

---

<sup>25</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*...h.224

<sup>26</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 198

<sup>27</sup> Asef Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Safei, *Metodelogi penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia 2003).h.162

dan langsung. Dalam hal ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk megamati secara langsung sebagai hal atau kondisi yang ada dilapangan.<sup>28</sup>

Observasi yang digunakan penulis adalah observasi non partisipan, karena penulis tidak ikut dalam kehidupan oraang yang di observasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.<sup>29</sup> Data yang diinginkan, malalui metode ini berupa pengamatan langsung terhadap aktivitas Pemimpin dalam menjalankan perannya di Pondok Pesantren Minhadrul-Ulum.

### c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan, agenda dan sebagainya.<sup>30</sup> Dalam pelaksanaannya melalui pengumpulan data mengenai Peran Pemimpin dalam Meningkatkan Kualitas Santri di Pondok Pesantren Minhadrul-ulum Kecamatan Tegineneng, karna data dihasilkan untuk mendukung data yang utama.

## 3. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

### a) Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek peneliti. Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini yang bersumber dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Peran Pemimpin dalam

---

<sup>28</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*..h. 145

<sup>29</sup>Uswatun, *Pengantar microteaching*, (Yogyakarta PT: Budi Utama 2020),

<sup>30</sup> Suharsin Arikunto, *Prosedur Penetilian*...h. 201

Meningkatkan Kualitas Santri di Pondok Pesantren Minhadrul-ulum Kecamatan Tegineneng.

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang bersumber dari bahan-bahan bacaan seperti buku, hasil penelitian, dan lain sebagainya yang dapat mendukung data primer. Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku teori atau referensi yang berhubungan dengan Peran Pemimpin dan Kualitas. Data sekunder merupakan data yang sudah diterbitkan atau digunakan oleh pihak lain. Dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dokumen dan lain sebagainya.

#### 4. Analisa Data

Setelah seluruh data terkumpul maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh penulis adalah menganalisis data penelitian sehingga diperoleh suatu kesimpulan dari data tersebut dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung.<sup>31</sup> Analisis data merupakan proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diproses dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk diasumsikan oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>32</sup>

Dapat diartikan bahwa analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Untuk menganalisis data tersebut penulis menggunakan analisis deskriptif

---

<sup>31</sup> Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyani, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), cet. Ke-2, h.154

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, h.427

kualitatif yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik pada bidang-bidang tertentu secara factual dan cermat dengan menggambarkan keadaan atau fenomena secara aplikatif yang digunakan untuk mendeskripsikan mengenai objek penelitian yang sedang dikaji.<sup>33</sup> Analisis data kualitatif adalah cara yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilah-milahnya sehingga menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola dengan baik dan benar.<sup>34</sup> Dalam analisis data, Miles dan Huberman mengatakan bahwa dalam analisis terdapat tiga alur kegiatan yaitu data *reductions* data *Display* dan *conclusion drawing* atau *ferivication*.

**a) *Data reductions* (reduksi data)**

Reduksi data adalah proses merangkum, memilah-milah data yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang data yang tidak diperlukan. Tahap mereduksi data yang penulis lakukan bermaksud untuk merangkum sekumpulan data yang penulis dapati dilapangan mengenai Peran Pemimpin dalam Meningkatkan Kualitas Santri di Pondok Pesantren Minhadrul-ulum Kecamatan Tegineneng yang sifatnya masih mentah kemudian direduksi atau dirangkum oleh penulis guna untuk memilih hal-hal yang penting guna untuk kebutuhan data dalam penulisan penelitian ini.

---

<sup>33</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1986), h.43

<sup>34</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 129



**b) *Data display* (penyajian data)**

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>35</sup> Dan yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif. Penyajian data akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam tahap ini peneliti membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis sehingga tema sentral dalam penelitian ini dapat diketahui dengan mudah.

**c) *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan) atau *ferivication* (ferivikasi)**

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu ferifikasi data. Kesimpulan awal pada penelitian yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan itu dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>36</sup> Mengenai Peran Pemimpin dalam Meningkatkan Kualitas Santri di Pondok

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*...., h. 434.

<sup>36</sup> *Ibid.*, h. 438

Pesantren Minhadrul-ulum Kecamatan Tegineneng. Setelah analisa selesai maka hasilnya akan disajikan secara deskriptif yaitu dengan menulis serta menggambarkan data-data yang diperoleh dengan kenyataan terhadap permasalahan yang penulis teliti dengan *tekhnik deduktif* yaitu berangkat dari kesimpulan umum atau generalisasi yang diuraikan menjadi contoh-contoh konkrit atau fakta-fakta unik menjelaskan kesimpulan atau generalisasi tersebut.<sup>37</sup>

## J. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan adalah penjelasan sementara dari sisi skripsi, yakni suatu gambaran tentang isi skripsi secara keseluruhan dan dari sistematika itulah dapat dijadikan satu arahan bagi pembaca untuk menelaahnya. Secara berurutan dalam sistematika ini adalah sebagai berikut :

**Pada Bab I** Merupakan bab yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab II** menjelaskan tentang tinjauan pustaka. Pada tinjauan pustaka ini berisikan tentang kajian teori yang berisikan pemaparan tentang teori-teori mengenai Peran Pemimpin dalam Meningkatkan Kualitas Santri di Pondok Pesantren Minhadrul-ulum Kecamatan Tegineneng.

**Pada Bab III** menjelaskan tentang gambaran umum objek yang akan dijadikan objek penelitian serta penampilan data-data yang didapatkan selama melakukan penelitian dilapangan.

**Pada Bab IV** Analisis penelitian. Pada bab ini penulis menguraikan data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian literatur (membaca dan menelaah literatur) yang

---

<sup>37</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi...*, 1991, h.3

kemudian diedit, diklasifikasikan, diverifikasi, dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

**Pada Bab V** menjelaskan tentang penutup. Pada bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan pada bab ini bukan merupakan ringkasan dari penelitian yang dilakukan melainkan jawaban singkat atas rumusan masalah yang telah ditetapkan. Saran pada bab ini merupakan usulan atau anjuran kepada pihak-pihak terkait atau pihak yang memiliki kewenangan lebih terhadap tema yang diteliti.





## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah data sebelumnya di analisis Penulis menyimpulkan mengenai kepemimpinan KH. Aminuddin dan menyebutkan kualitas santri, penulis menyimpulkan serta menganalisis pada bab IV yang berkaitan dengan bahasan tentang peran pemimpin dalam meningkatkan kualitas santri di Pondok pesantren Minhaddul Ulum, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Peran Pemimpin KH. Aminuddin Pondok Pesantren Minhaddul Ulum menggunakan peran pemimpin yaitu diantara lain sebagai pengasuh, sebagai fasilitator, penasehat, pendidik, motivator, figur teladan, dan koordinator. Pimpinan Pondok Pesantren Minhaddul Ulum dalam memimpin bersikap adil, lebih bersama sama dalam menjalankan tugasnya dan ramah terhadap bawahannya. Awal masuknya para santri- santri Pondok Pesantren Minhaddul Ulum belum faham tentang bacaan-bacaan ayat suci Al-Qur'an dan belum mampu menghafal dengan benar sesuai tajwid bahkan belum bisa manfsirkan ayat suci Al-Qur'an dengan benar. Namun setelah menimba ilmu di Pondok Pesantren mereka sedikit demi sedikit mulai memahami dan mampu membacaserta menghafal Al-Qur'an dengan benar. Di Pondok Pesantren santri juga dapat memperluas ilmu agama islam sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah, sehingga mereka dapat mengaplikasikan nya di masyarakat luas. Pada awal masuk Pondok Pesantren, para santri belum dapat berbahasa inggris dan arab secara fasih, bahkan kosa kata yang mereka hafalpun masih sedikit. Namun setelah menimba ilmu di Pondok Pesantren para santri mendapat kosa kata lebih banyak lagi, tidak hanya mendapat kosa kata saja, santri Pondok Pesantren pun mulai mengaplikasikan nya dalam sehari- hari, untuk melatih kefasihan nya dalam berbahasa. Santri diwajibkan mengikuti kegiatan pidato tiga bahasa yang ada di dalam Pondok Pesantren Minhaddul Ulum guna mengembangkan kemampuan nya dalam berbahasa asing yakni bahasa inggris dan bahasa arab.

Pondok Pesantren Minhadrul Ulum dari tahun ketahun memiliki kemajuan yang lumayan bagus dari bidang bahasa maupun Tahfidz Qur'annya. Setiap kelulusan santri telah membuktikan bahwasanya mampu berbahasa Inggris dan bahasa Arab dengan fasih. Selain itu, santri mampu menghafal Al-Qur'an sesuai target Pondok Pesantren. Sarana dan prasarana juga mempengaruhi perkembangan santri Pondok Pesantren, Pondok Pesantren Minhadrul Ulum sudah memadai sarana dan prasarana yang dikatakan cukup bagus dan lengkap.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dalam meningkatkan kualitas santri di Pondok Pesantren Minhadrul Ulum Tegineneng, secara khusus penulis memberikan saran- saran agar menjadi yang lebih baik lagi dalam mengembangkan kualitas santri. Maka penulis memberi saran kepada Pondok Pesantren Minhadrul Ulum, yakni :

- 1) Pengurus Pondok Pesantren untuk mensosialisasikan Pondok Pesantren agar masyarakat Lampung dan sekitarnya mengetahui keberadaan Pondok Pesantren dan mengetahui keberadaan Pondok.
- 2) Pondok Pesantren Minhadrul Ulum Tegineneng harus lebih meningkatkan lagi kegiatan intrakulikuler maupun ekstrakuliler agar mengasah kemampuan santri.
- 3) Pondok Pesantren Minhadrul Ulum harus bisa menjadi contoh untuk Pondok lainnya dalam mengelola Pondok agar berkembang lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Amin Haedari, Masa Depan Pesantren, (Jakarta:2008), h. 34
- Bonares Siallagan, Panduan Pemimpin Untuk Memiliki Kepemimpinan, Surabaya: Garuda Mas Sejahtera, 2015
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia , Jakarta: Gramedia, Pustaka Utama, 2011
- Fandi Tjiptono, Service Manajemen Mewujudkan Layanan Prima, Jogjakarta: Andi, 2011
- Harun Nasution, Ensiklopedia Islam, Jakarta:Depag RI, 1993
- Hasbullah, Kapita Selekta Pendidikan Islam, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1999
- Hasbullah, Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Hendro Puspito, Sosiologi Sistematis, Yogyakarta: Kanisius, 1986
- HM.Amin Haedari, Masa Depan Pesantren, Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Komplexitas Global, Jakarta:IRD Press, 2004
- Husein Umar, Desain Penelitian MSDM dan Prilaku Karyawan, Jakarta Utara:2008
- Ibrahim, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2015
- J.R Raco, Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya), Jakarta : Grasindo, 2010
- Jamaluddin Ahmad, Metode Penelitian Administrasi Publik , Yogyakarta: Gava Media, 2015
- Juliansyah Noor, Penelitian Ilmu Manajemen, Jakarta: 2013

- Kartini Kartono, Pemimpin Dan Kepemimpinan, Jakarta: 2003
- Kompri, Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren, 2014
- M Ahmad Anwar, Prinsip-prinsip Metodologi Research, Yogyakarta: Sumbangsih, 1975
- Marzuki, Metodologi riset, Yogyakarta: Ekonisia, 2005
- Melayu S.P. Hasibuan, Manajemen Dasar, Penfertian dan Masalah, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011
- Miftah Thoah, Kepemimpinan dalam Manajemen, Jakarta: 2007
- Mujamil Qomar, Manajemen Pendidikan Islam, 2007
- Nasution, Sosiologi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2016
- Toman Sony Tambunan, Pemimpin dan Kepemimpinan, Jakarta: 2015
- Tony Wijaya, Manajemen Kualitas Jasa, Jakarta: 2019
- U Husna Asmara, Pengantar Kepemimpinan Pendidikan, Jakarta Timur: 1982
- Veithal Rivai, Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi, Jakarta: Raja Grafindo, 2013
- Viethzal Rivai dan Sylviana Murni, Education Management : Analisis Teori dan Praktek, Jakarta: Rajawali Pers, 2012

## JURNAL

- Dasmawati, "Implementasi Peran Kepemimpinan Dengan Daya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi", Jurnal ACADEMISA Fisip Untad, Vol.04 No. 01 (Februari 2012)

## INTERNET

Kamus Besar Bahasa Indonesia (On-line), tersedia di:  
<https://kbbi.web.id/peran.html> diakses pada (13/3/2019)

Pengertian Kualitas, (On Line) tersedia di [www.google.co.id](http://www.google.co.id)(26 April 2017)

<http://www.alkhoirot.com/beda-pondok-modern-dan-kualitas-santridan-pesantren-salafi>

## SKRIPSI

Merli Karlina, Peran Pemimpin Dalam Pengembangan Santri Di Pondok Pesantren Nidaul Islam Pekon Way Nukak Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung,2015)

Ria Antonia, Model Kepemimpinan Kiai Adnan Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Pondok Pesantren Darul Falah Desa Kobumen Sumberejo Tanggamus, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung,2017)

Yunita Andriani, Kepemimpinan Ustad Muryanto Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Di Pondok Pesantren Az-Zahra Way Hui Lampung Selatan, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2015)

